

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS DEBAT DENGAN METODE
COOPERATIVE SCRIPT SISWA KELAS X MAN I
ACEH TENGGARA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Mahpud Ansari

Email : *mahpudansari2@gmail.com*

James Marudut

Email : *jamesmarudut@gmail.com*

Irfan Johari

Email : *irfanjoharisuksesselalu@gmail.com*

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Materi Ajar Teks Debat dengan Metode Cooperative Script Siswa Kelas X Man 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini 26 yaitu kelas X ips 1 penelitian pre-eksperiment dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Metode tersebut menggunakan desain penelitian dengan melakukan pretest, perlakuan, dan postes. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Materi Ajar Teks Debat dengan Metode Cooperative Script Siswa Kelas X Man 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal pengembangan Materi Ajar Teks Debat siswa adalah sebesar 55.19 dengan standar deviasinya sebesar 5.80 dan mengalami peningkatan nilai hasil teks akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 80.58 dengan standar deviasinya sebesar 5.94 berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa indonesia untuk SMA sebesar 75, maka pengembangan materi ajar teks debat untuk tes akhir siswa termasuk dalam kemampuan baik. Selain itu pada nilai tobservasi > ttabel yakni $15.38 > 5,06$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Melalui Metode Cooperative Script Oleh Siswa Kelas X Man 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kata Kunci : *Metode Cooperative Script, Materi Ajar Teks Debat*

Received November 30, 2023; Revised Desember 15, 2023; Desember 27, 2023

Corresponding author, **mahpudansari2@gmail.com*

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan mengambil peran penting dalam membentuk keberuntungan atau ketidakberuntungan seseorang. Pendidikan membentuk dasar diri masyarakat. Maka dari itu salah satu usaha sadar dalam meningkatkan pendidikan seseorang yaitu dengan bimbingan dan pengajaran. Tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan dalam pengalaman pendidikan menentukan hasil seorang pendidik dalam menyelesaikan pembelajaran. Latihan pembelajaran yang layak, khususnya instruktur harus memiliki pilihan untuk membuat penemuan yang memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa masalah dalam melakukan latihan pembelajaran, salah satunya adalah metodologi dalam pembelajaran yang hebat.

Pembelajaran menganalisis suatu teks diingat untuk domain kemampuan bahasa, khususnya membaca dengan teliti. Menurut Tarigan (2013, p. 7) membaca adalah siklus yang diselesaikan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang akan diteruskan oleh pencipta dengan bantuan kata-kata bahasa yang terorganisir.

Hendriikus, Diori Wuwiur (2015, hal.12i0) menjeliasn bahwa debat pada dasarnya adalah adiu argumientasi antara orang-orang ataiu antara pertemuan individu, bertekad untuk mencapaii kemenainingan untiuk satu pihak. Dalam sebuah debat, setiap individu atau perkumpulan berusaha untuk menjatuhkan lawannya, dengan tujuan agar pihainya berada di piosis yang tepat. Bagaimanapun, pencipta akan memimpin penelitian dengan lebih banyak mengoordinasikan masalah dan pertentangan daliam tekis debiat. Namun, peneliitian adalah tindakan mengarang yang mengkaji suatu peristiwa, baik dalam sebuah artikel atau demonstrasi, yang diterapkan pada siklus kreatif. Sehingga penuilis meriasa bahiwa sebuah deibat dapiat dibedah dengan memanfaatkan kemampuan membaca diengan fovkus pada isu dan pertentangan.

Tekis deibat diingat untuk sailah siatu karaingan argumientasi. Kairena, pada dasarnya, teks debat dan artikel teks argumentasi berbagi sesuatu secara praktis, khususnya keduanya membujuk pembaca atau audiens untuk mengakui atau mengambil ajaran, mentalitas, dan perilaku tertentu.

Saliah sait ustraitegi pembelajaran yang menyambut sisiwa untuk beradaptasi secara efektif dalam menciptakan bagian-bagian kemampuan membaca adalah dengan memanfaatkan teknik Cooperative Script.

Teknik Cooperative Script yang bermanfaat adalah strategi dasar yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan atau metode dengan fokus pada peserta. Menurut Hisyam Zaini (2015) belajar dengan latihan dua per dua adalah suatu metode dimana siswa dikumpulkan dua-dua dalam perasaan menjodohkan dengan temannya sendiri, yang satu memperhatikan yang lain berlatih.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, perlu diterapkan metode pembelajaran cooperative script konten menyenangkan yang dapat membantu meningkatkan kapasitas siswa dalam mendiskusikan teks. Pemanfaatan teknik pembelajaran konten yang menyenangkan dapat lebih mengembangkan pengalaman belajar siswa dalam mewujudkan yang pada akhirnya diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Pentingnya teknik pembelajaran konten bermanfaat karena strategi pembelajaran ini memegang peranan penting dengan tujuan akhir untuk mendukung hasil belajar siswa. Dalam penerapannya, pendidik menyesuaikan dengan keadaan kebutuhan siswa, sehingga diyakini guru akan benar-benar ingin menyampaikan materi dengan baik tanpa menyebabkan siswa kelelahan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ranem (2018) Penelitian Kemajuan materi ajar dimulai dengan cara paling umum untuk mendapatkan materi ajar yang terus-menerus dimodifikasi pada waktu yang tidak pasti dan memuat mata pelajaran yang tidak benar-benar sesuai dengan permasalahan yang ada di unit sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat karakter positif dengan alasan bahwa berbicara tentang olahraga secara konsisten menyebabkan pembatasan yang ditentukan untuk mengikuti pendapat, sehingga individu yang sering bercanda tidak mengontrol kepercayaan diri untuk berbicara selama percakapan. Pemeriksaan lebih lanjut diarahkan pada siswa kelas X SMA YPM Diponegoro Tenggara Seberang dengan menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan, sedangkan struktur pembelajaran diperkuat dengan metode Dick and Carey. Strategi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sistem dukungan pendidik, tinjauan, tes, tanggapan siswa, tanggapan guru, dan pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 dari 25 siswa (80%) menyelesaikan penilaian data. Dalam penilaian tersebut, terlihat pemberdayaan sudah mulai dilihat dari asas penghimpunan. Penggunaan metode imajinasi juga mempersiapkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran hingga 96%. Memperhatikan hasil diskusi dengan validator dan orang banyak, pengembangan materi percakapan yang menyoroti materi yang menggunakan metodologi imajinasi sebagian

besar "layak" untuk digunakan dalam kerangka pembelajaran dan cukup untuk memperkuat karakter siswa..

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah Pengembangan Materi Ajar Teks Debat dengan Metode Cooperative Script Siswa Kelas X MAN I Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk memperoleh pengetahuan tentang Pengembangan Materi Ajar Teks Debat dengan Metode Cooperative Script Siswa Kelas X MAN I Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Materi Ajar

Materi ajar adalah pengetahuan keterampilan, juga, perspektif yang harus diajarkan oleh instruktur dan harus dikembangkan oleh siswa untuk mencapai pedoman keterampilan dan kemampuan dasar. Menampilkan materi adalah sekumpulan topik atau substansi yang diorganisasikan secara efisien, menampilkan gambaran keseluruhan dari keterampilan yang akan dikuasai siswa dalam pembelajaran latihan. (Depdiknas, 2013:3)

Teks Debat

1. Pengertian Debat

Istilah debat berasal dari bahasa Inggris yaitu debat. Istilah ini tidak dapat dibedakan dari istilah sawala yang berasal dari bahasa Kawi yang berarti berpegang pada pertikaian tertentu dalam tata cara berperang atau berperang untuk saling mengalahkan atau memenangkan lidah. Dengan demikian, makna diskusi itu sendiri adalah suatu pendekatan untuk menyampaikan pemikiran secara bijaksana sebagai pertentangan yang disertai dengan bukti (Wikipedia, 2021).

2. Unsur-Unsur Debat

Menurut (Dori, 2013) Suatu gerakan dapat disebut debat jika memiliki unsur-unsur berikut:

1. Memiliki perasaan. Perasaan adalah suatu pokok pembicaraan atau pembicaraan yang akan dibicarakan dan mempunyai sifat yang teratur. Kehadiran perasaan sangat penting mengingat fakta bahwa dalam debat ada sisi positif dan negatifnya.
2. Debat harus menjadi tuan rumah pertemuan bintang atau bersertifikat yang setuju dengan gerakan yang telah diberikan. Para profesional akan memberikan wacana mereka terlebih dahulu tentang justifikasi mengapa mereka mendukung penerapan dalam gerakan.
3. Selain bintang, ada juga pihak yang menentang atau kontra yang tidak setuju dengan gerakan yang telah diberikan. Pihak lawan akan membatalkan

penjelasan dari pihak yang dikonfirmasi.

4. Sebagai perantara antara kelebihan dan kekurangan, debat harus menjadi wadah pertemuan yang tidak memihak atau pihak yang tidak menjunjung dan tidak condong ke satu pihak.
5. Debat harus memiliki seorang arbiter yang bertanggung jawab untuk mengarahkan dan menangani debat. Pedoman debat, mempresentasikan masing-masing pihak, dan menyampaikan gerakan akan diselesaikan oleh mediator.
6. Debat juga harus memiliki anggota olok-olok yang akan memenuhi syarat untuk memutuskan pilihan resmi dengan juri debat. Dalam debat-debat tertentu, anggota tidak ikut serta dalam menentukan pilihan resmi, namun jika diperlukan pemungutan suara, suara biasanya akan dipertimbangkan.
7. Komponen terakhir adalah adanya penulis esai atau berita acara yang tugasnya mencatat hal-hal yang berhubungan dengan debat yang berlangsung terus menerus, misalnya gerakan olok-olok, artikulasi arbiter, masukan dari masing-masing kelompok atau pihak, dan pilihan resmi.

3. Tujuan Debat

Debat memiliki beberapa tujuan, khususnya untuk memenangkan argumentasi untuk membantu sesuatu yang perlu Anda pertahankan atau jalankan. Alasan debat juga untuk menunjukkan realitas dari sesuatu yang sedang dibahas, mengangkat kelebihan dan kekurangan, dll. Sasaran yang ingin dicapai dengan debat bergantung pada anggota dan individu yang disambut, gerakan atau masalah, pengaturan keseluruhan dari debat. Debat.

Metode Cooperative Script

1. Definisi Metode Cooperative Script

Pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu struktur atau model strategi pembelajaran yang bermanfaat. Pada gilirannya, pembelajaran Metode Cooperative Script telah melalui banyak variasi sehingga memunculkan beberapa implikasi dan struktur yang sedikit unik dalam kaitannya satu sama lain, namun pada dasarnya serupa. Beberapa arti dari membantu memahami, termasuk konten yang bermanfaat, adalah situasi belajar yang membantu (Danserau dalam Hadi, 2015). Pembelajaran Konten yang Menyenangkan akan menemukan bahwa mengontrol koneksi siswa, misalnya, penggambaran aktivitas publik siswa dengan keadaan mereka saat ini sebagai orang, dalam keluarga, pertemuan lokal, dan area lokal yang lebih luas.

2. Priinsip Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Teknik pembelajaran *Cooperative Script* ini memiliki gagasan pembelajaran yang dipercepat, pembelajaran yang dinamis, dan pembelajaran yang menyenangkan.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Dari Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script* antara lain sebagai berikut, Miftaihl A'la (2012):

- a. Latih pendengaran, akurasi/ketepatan Anda.
- b. Setiap siswa mendapat peran.
- c. Berlatihlah mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:1). Tujuan yang dimaksud adalah untuk menguji serangkaian hipotesis. Dengan metode atau cara yang dipakai dalam penelitian, maka dengan sendirinya akan mempermudah memperoleh data yang dibutuhkan.

Rancangan penelitian one group pretest-posttest menurut Gall dalam Setyosari (2013:185) meliputi tiga langkah yaitu (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terikat, (2) pelaksanaan perlakuan, (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau dampak perlakuan terhadap variabel terikat. (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terikat, (2) pelaksanaan perlakuan, (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat. Konfigurasi penelitian one-bunch pretest-posttest sebagaimana ditunjukkan oleh Gall (2003) dalam Setyosari (2013) meliputi tiga tahapan, yaitu (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terikat; (2) pelaksanaan pengobatan; dan (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan demikian, pengaruh perlakuan dikendalikan dengan membandingkan skor hasil pretest dan posttest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pre Test Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sebelum Menggunakan Metode *Cooperative Script*

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari Pre Test kemampuan Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sebelum Menggunakan Metode *Cooperative Script* Oleh Siswa Kelas XMAN 1 Aceh Tenggara

Tahun pelajaran 2021/2022 . Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Pre Test Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sebelum Menggunakan Metode Cooperative Script

Nilai TES	Frekuensi	fX	x	x^2	fx^2
Awal (X)	(f)				
45	2	90	-10.19	103.88	207.77
50	8	400	-5.19	26.96	215.68
55	6	330	-0.19	0.04	0.22
60	7	420	4.81	23.11	161.80
65	3	195	9.81	96.19	288.57
JUMLAH	26	1435			874.04
RATA-RATA (M_x)		55.19			
Varians		33.62			
Standar Deviasi		5.80			

Dari tabel 1 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Rata-rata Pre Test}(M_x) = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1435}{26} = 55.19$$

Jadi nilai rata-rata Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sebelum Menggunakan Metode Cooperative Script adalah sebesar 55.19 dan termasuk dalam kategori kurang.

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{874.04}{26}} \\ &= \sqrt{33.62} \\ &= 5.80 \end{aligned}$$

2. Deskripsi Data Tes Akhir Efektivitas Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Cooperative Script

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes akhir

Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Cooperative Script Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Tes Akhir Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Cooperative Script

Nilai TES	Frekuensi	fY	Y	y^2	fy^2
AKHIR (Y)	(f)				
70	3	210	-10.58	111.87	335.61
75	6	450	-5.58	31.10	186.61
80	4	320	-0.58	0.33	1.33
85	11	935	4.42	19.56	215.20
90	2	180	9.42	88.79	177.59
JUMLAH	26	2095			916.35
RATA-RATA (My)		80.58			
Varians		35.24			
Standar Deviasi		5.94			

Dari tabel 2 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Raita-raita Tes Akhir } (M_y) = \frac{\sum fy}{N} = \frac{2095}{26} = \mathbf{80.58}$$

Jadi nilai rata-rata Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Cooperative Script oleh siswa adalah sebesar 80.58 dan termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan data nilai Pre Test dan tes akhir siswa tersebut dapat diketahui bahwa Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Cooperative Script sangat berpengaruh terhadap Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Menggunakan Metode Cooperative Script

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{916.35}{26}} \\ &= \sqrt{35.24} \\ &= \mathbf{5.94} \end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Sesudah

Menggunakan Metode Cooperative Script adalah sebesar 5.94

3. Menghitung Standar Error dari Hasil Pre Test dan Tes Akhir

Adapun untuk perhitungan standar error dari nilai Pre Test dan tes akhir dari Kemampuan Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Menggunakan Metode Cooperative Script adalah sebagai berikut:

- a. Standar Error untuk Pre Test

$$SE_{MX} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{5.80}{\sqrt{26-1}} = \frac{5.80}{\sqrt{25}} = \frac{5.80}{5.00} = 1.16$$

- b. Standar Error untuk Tes Akhir

$$SE_{MY} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{5.94}{\sqrt{26-1}} = \frac{5.94}{\sqrt{25}} = \frac{5.94}{5.00} = 1.18$$

- c. Perbedaan hasil standar error dari hasil Pre Test dan tes akhir

$$\begin{aligned} SE_{Mx-My} &= \sqrt{SE_{Mx}^2 + SE_{My}^2} \\ &= \sqrt{(1.16)^2 + (1.18)^2} \\ &= \sqrt{1.34 + 1.39} \\ &= \sqrt{2.73} = 1.65 \end{aligned}$$

4. Analisis Data

Dari hasil Analisis diatas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Pada MAN 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil Pre Test dan postest. Presentasi data dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

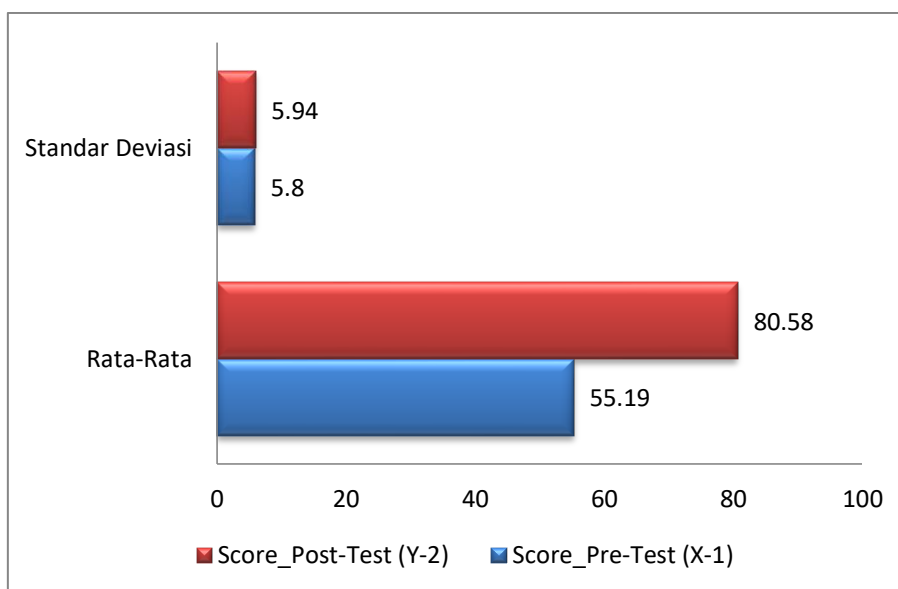
Tabel 4.1 Riata-raita Pre Test dan tes Akhir Efektivitas Pembelajaran Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Menggunakan Metode Cooperative Script

Statistik Deskriptif

	N	Rat a-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Pre Test (Y ₁)	2 6	55. 19	5.80	33.62

Score_Tes	2	80.	5.94	35.24
Akhir (X ₁)	6	58		

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan Pre Test dan tes Akhir Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Menggunakan Penerapan Metode Cooperative Script yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dapat dilihat dari gambar 4.1.



Gambar 4.2 menunjukkan hasil rata-rata Pre Test 55.19 dan tes akhir 80.58 sedangkan hasil standar deviasi Pre Test 5.80 dan standar deviasi tes akhir 5.94 sebagaimana menurut pendapat Hamalik (2014) dalam uji kategori kemampuan siswa dinyatakan skor baik .

5. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui Penerapan Keterampilan Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Melalui Metode Cooperative Script Oleh Siswa Kelas XMAN 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_Y - M_X}{SE_{M_X - M_Y}}$$

$$= \frac{80.58 - 55.19}{1.65}$$

$$= \frac{25.39}{1.65}$$

$$= 15.38$$

Setelah $t_{observasi} = 15.38$ selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $db = N - 1 = 26 - 1 = 25$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,06$.

Jadi dengan demikian nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $15.38 > 2,06$ maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada yang signifikan dalam Penerapan Pengembangan Materi Ajar Teks Debat melalui Metode Cooperative Script Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Melalui Metode Cooperative Script Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata Pre Test Pengembangan Materi Ajar Teks Debat siswa adalah sebesar 55.19 dengan standar deviasinya sebesar 5.80 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 80.58 dengan standar deviasinya sebesar 5.94 Berdasarkan data hasil Pre Test dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Pengembangan Materi Ajar Teks Debat untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

Selain itu, pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $15.38 > 2,06$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Pengembangan Materi Ajar Teks Debat Melalui Metode Cooperative Script Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdul Majid .2015.*Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- A, Binadja. 2013. *Model Pengevaluasian Pembelajaran Bervisi dan Berpendekatan SETS (Science, Environment, Technology, Society) atau (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Sosial)*. Semarang: Laboratorium SETS Unnes Semarang
- Alisa.Hawari. 2019. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Audiovisual Pada Materi Debat Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Pakam*. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 10. No. 1
- Alit.2013. *Pengaruh Strategi Metode Cooperative Script Terhadap Kemampuan Membaca*. (Sktipsi) Jakarta.
- Abimanyu, Soli. dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Dipodjojo, A. 2013. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: PD. Lukman
- Hanafiah dan Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2015. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hisyam Zaini.2015. *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Indraswati 2014. *Meningkatkan Kualitas pelayanan Perpustakaan*, Remaja Rosdakarya:Bandung
- Isriani.Hardini. 2014. *Metode Pembelajaran Cooperative Script*. Jakarta: Erlangga
- Istarani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Nasution, S. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Ranem. 2018. “*Pengembangan Bahan Ajar Materi Debat Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas*. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 4. No. 6
- Prastowo. 2014. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta